

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong dalam Fatimah, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di SDLB N Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Peneliti memilih penelitian di SD tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa SDLB N Pringsewu siap memfasilitasi dan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

#### **B. Informan Penelitian**

Informan adalah anggota dari kelompok masyarakat yang diteliti dan mengantarkan peneliti ke pokok persoalan yang ingin diketahui dan diselidiki. Informan dapat membantu mengenal masyarakat dan tempat peneliti untuk mengasah keterampilan wawancara, ada 5 syarat menjadi informan yang baik sebagai berikut:

1. Enkulturasasi penuh mempunyai informan yang mengetahui dan mengerti dengan baik tentang lingkungannya.
2. Keterlibatan langsung yaitu etnografer yang baik akan menetapkan orang yang terlibat dan bukan sekedar terlibat. Ketika terlibat langsung dalam suatu lingkungan maka orang akan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing tindakannya, dan ketika tidak lagi menggunakan pengetahuannya maka pengetahuan sulit untuk diungkapkan kembali.
3. Suasana yang tidak dikenal, ini adalah media bagi etnografis untuk belajar cara menempatkan diri di depan informan. Pada intinya, peneliti harus mampu menempatkan diri seperti tidak mengetahui lingkungan yang diteliti.
4. Waktu yang cukup, dalam membangun hubungan, maka peneliti membutuhkan waktu untuk mendapatkan data yang cukup. Sehingga informan adalah salah satu faktor pendukung untuk mendapatkan data, jika tidak didukung informan yang baik maka waktu menjadi sia-sia. Kualitas dan komitmen informan menjadi hal yang penting bagi peneliti.
5. Non-analitis, dalam memberikan informasi, informasi mempunyai dua gaya informasi. Pertama, informan memberikan informasi tanpa makna dan fungsi yang ada dibalikinya. Kedua, informan menambahkan interpretasi ke dalam informasi akan peristiwa atau tindakan di masyarakat atas teori asli setempat (*Folk theory*), (Spradley dalam Parmitasari, 2015)

Berdasarkan kriteria informan di atas, peneliti menentukan informan yang memenuhi kriteria tersebut yaitu guru kelas VI SDLB N Pringsewu.

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi (Sugiyono, 2019:296). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi yaitu “pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera” menurut Maulana dalam Delviani et al., (2016). Observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur (Sanailah Faisal dalam Sugiyono, 2019:297).

Observasi partisipasif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya (Sugiyono, 2019:298).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan yang peneliti amati, digunakan sebagai sumber data penelitian yang dilakukan di kelas VI SDLB N

Pringsewu pada masa pandemi COVID-19. Pelaksanaan pembelajaran kalimat efektif terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Pembelajaran Kalimat Efektif**

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pembelajaran tepat pada waktunya</li> <li>b. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik ketika memasuki ruang kelas</li> <li>c. Berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>d. Mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>e. Guru memberi motivasi kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran</li> <li>f. Mendoakan peserta didik yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya.</li> <li>g. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melibatkan peserta didik dalam mencari kalimat efektif pada saat proses pembelajaran</li> <li>b. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru pada saat pembelajaran kalimat efektif</li> </ul>

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
		<p>c. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan menulis kalimat efektif</p> <p>d. Memfasilitasi peserta didik dalam pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain pada pembelajaran kalimat efektif</p> <p>e. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok pada pembelajaran kalimat efektif</p> <p>f. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik pada pembelajaran kalimat efektif</p>
3	Penutup	<p>a. Menyimpulkan pembelajaran menulis kalimat efektif bersama peserta didik</p> <p>b. Umpan balik baik yang terkait pembelajaran kalimat efektif</p> <p>c. Kegiatan tindak lanjut pada peserta didik seperti remidi atau PR setelah pembelajaran menulis kalimat efektif</p>

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* didefinisikan sebagai berikut:

*A meeting of two persons to exchange informatoin and idea trough question and responses, resulting in comunication and join construction of meaning about a particular topic.* Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono 2019:304).

Penelitian ini melakukan wawancara dengan guru kelas VI SDLB N Pringsewu mengenai pembelajaran menulis kalimat efektif siswa tunarungu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2019:314).

Peneliti dalam melakukan dokumentasi menggunakan dokumentasi yang berbentuk gambar yang berupa foto atau vidio.

#### **D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan (Moleong dalam Nugrahani, 2014:115).

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2019:315).

Terdapat dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber maksudnya peneliti bertanya kepada beberapa informan yang berbeda dengan pertanyaan yang sama, selanjutnya dipadukan hingga memperoleh hasil yang sama, bisa juga dilakukan dengan diskusi. Berdiskusi merupakan salah satu cara dalam menemukan dan memecahkan masalah. Pemeriksaan ini juga dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti meminta teman sejawat mengoreksi yang bertujuan untuk memberikan saran agar dapat mempertajam hasil yang didapatkan dari lapangan. Sedangkan triangulasi

teknik maksudnya mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Wibawani et al., 2019).

Pemeriksaan melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *review*, persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong dalam Indriani, 2013).

Berdasarkan pemaparan triangulasi di atas, peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara, dokumentasi untuk sumber data secara serempak hingga memperoleh hasil yang sama untuk memastikan data yang diperoleh kredibel, selanjutnya pemeriksaan atau diskusi teman sejawat dapat dilakukan dengan teman sejawat yang memiliki kesamaan dalam melaksanakan penelitian yaitu meneliti siswa luar biasa.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah dalam menganalisis data dengan cara sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambar dan diverifikasikan (Yusuf, 2019:407-408).

Peneliti melakukan upaya untuk memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu. Tujuan dilakukan hal tersebut adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Data *Display*

Data *display* adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Yusuf, 2019:408-409).

Berdasarkan pengertian di atas, setelah data selesai dipilih kemudian mengumpulkan informasi yang telah tersusun, sehingga adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Kesimpulan/*Verifikasi*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan hasil analisis dan interpretasi data. Kesimpulan awal akan dikemukakan dengan sifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melakukan *verifikasi* yang berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya. Dari hasil reduksi data dan penyajian data, maka peneliti menarik kesimpulan (Yusuf, 2019: 409).